Vol. 6 No. 4 Edisi September - November 2026 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE CIRC BERBANTUAN *PLATFORM LITERACY CLOUD* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Melani Juandari[1*], Abdul Mumin[2], Feby Inggriyani[3]
[1*,2,3] Universitas Pasundan
[*]Email: melanijuandari285@gmail.com, abdulmuminsaud@unpas.ac.id, febyinggriyani@unpas.ac.id

DOI: https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5489

Abstrak

Rendahnya literasi membaca di Indonesia berdasarkan data PISA 2022 diperparah oleh lemahnya fondasi membaca permulaan di kelas rendah sekolah dasar, seperti yang ditemukan di SDN Baros Mandiri 1 Cimahi di mana 27,59% siswa kelas rendah belum mencapai ketuntasan membaca. Diperlukan inovasi pembelajaran yang memadukan model kooperatif dengan media digital era kini. Penelitian ini mengintegrasikan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan platform digital *Literacy Cloud*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan besarnya dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC berbantuan platform *Literacy Cloud* terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Eksperimen Semu (*Quasi-Experiment*) dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III SDN Baros Mandiri 1 Cimahi tahun ajaran 2025/2026. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, yang terdiri dari Kelas Eksperimen (III A, 29 siswa) menggunakan model CIRC berbantuan *Literacy Cloud*, dan Kelas Kontrol (III B, 29 siswa) menggunakan model *Direct Learning* berbantuan buku paket. Data dikumpulkan melalui tes membaca lisan (*pretest* dan *posttest*) serta lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Analisis data menggunakan uji *Normalized Gain* (N-Gain), *Independent Sample t-test*, dan uji *Effect Size* (Cohen's d). Proses pembelajaran pada kelas eksperimen berlangsung lebih interaktif dan berpusat pada siswa dengan rata-rata aktivitas guru mencapai 91% (Sangat Baik) dan aktivitas siswa 88% (Baik). Hasil uji N-Gain menunjukkan peningkatan keterampilan membaca permulaan kelas eksperimen sebesar 79,37% (kategori tinggi), signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang sebesar 59,12% (kategori sedang). Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen (85,31) juga mengungguli kelas kontrol (72,41). Hasil uji hipotesis *Independent Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan kemampuan yang signifikan antar kedua kelas. Uji *Effect Size* menghasilkan nilai Cohen's d sebesar 2,103 yang termasuk dalam kategori sangat besar (efek sangat kuat). Penerapan model kooperatif tipe CIRC berbantuan platform *Literacy Cloud* berpengaruh secara signifikan dan memberikan dampak yang sangat besar terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas III SD. Kombinasi ini efektif menciptakan pembelajaran yang kolaboratif, meningkatkan motivasi membaca, dan dapat menjadi alternatif model pembelajaran literasi di era digital.

Kata Kunci: CIRC, *Literacy Cloud*, Membaca Permulaan, Sekolah Dasar, Eksperimen Semu.

1. PENDAHULUAN

Hakikat Pendidikan: Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan bertujuan mengembangkan potensi diri siswa secara utuh (spiritual, karakter, kecerdasan, dan keterampilan), bukan hanya pencapaian akademik. Perspektif Islam (QS. At-Taubah: 122): Menuntut ilmu dan memperdalam pengetahuan agama dinilai sebagai bagian dari jihad. Perspektif Budaya Sunda: Filosofi *Tri Tangtu di Buana* menekankan keseimbangan karakter melalui *silih asah* (saling mencerdaskan/intelektual), *silih asih* (saling menyayangi/moral), dan *silih asuh* (saling membimbing/keterampilan).

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Peran Guru: Berdasarkan UU No. 14 Tahun 2005, guru adalah pendidik profesional yang menjadi pelaksana utama proses pembelajaran yang inovatif sesuai kebutuhan siswa. Bahasa Indonesia di SD: Merupakan subjek inti yang berfungsi sebagai media ekspresi, pengembangan kreativitas, dan pembentukan kemampuan berpikir kreatif. Penguasaan konsep dasarnya sangat krusial agar siswa tidak mengalami hambatan belajar di tahap selanjutnya.

Definisi: Membaca adalah proses kognitif kompleks untuk memahami pesan tertulis. Di kelas rendah SD (kelas I-III), fokus utamanya adalah membaca permulaan (mengenali huruf dan bunyi bahasa). Kondisi Riil dan Data PISA 2022: * Data PISA menunjukkan sekitar 75% siswa Indonesia berusia 15 tahun belum mencapai kecakapan minimum (Level 2) dalam literasi membaca. Salah satu akar masalahnya adalah lemahnya fondasi membaca permulaan di kelas rendah, yang diperparah oleh hilangnya waktu belajar akibat pandemi COVID-19.

Hambatan di lapangan (misal di SDN Baros Mandiri 1 Cimahi dan SD lainnya) menunjukkan masih ada siswa kelas II yang kesulitan mengeja, membaca terputus-putus, lambat, serta bingung membaca konsonan gabungan (seperti *ng* dan *ny*). Sebanyak 27,59% siswa di sekolah tersebut belum mencapai ketuntasan. Faktor Penyebab: * *Internal:* Rendahnya minat baca dan kurangnya penguasaan huruf/suku kata. *External:* Kurangnya variasi model pembelajaran, terbatasnya media literasi, serta minimnya pendampingan orang tua di rumah.

Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*): Model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk melatih keterampilan membaca dan menulis melalui kerja sama kelompok, latihan bertahap, dan diskusi teman sebaya. Media Literacy Cloud: Platform digital berbasis internet yang menyediakan buku cerita anak berkualitas. Platform ini mendukung pembelajaran inovatif-kolaboratif yang menarik bagi karakteristik generasi digital.

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa model CIRC maupun platform *Literacy Cloud* efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa jika digunakan secara terpisah atau dikombinasikan dengan media konvensional (seperti *flash card* atau Smart TV). Kebaruan penelitian ini: Mengintegrasikan model kooperatif CIRC secara langsung dengan platform digital *Literacy Cloud* sebagai satu kesatuan sistematis untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD di era digital.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

- **Jenis:** Eksperimen kuantitatif dengan metode **Eksperimen Semu (*Quasi-Experiment*)**.
- **Alasan:** Kondisi lapangan di sekolah tidak memungkinkan untuk melakukan pengacakan subjek (*random assignment*) dan kontrol variabel secara ketat.
- **Tujuan:** Mengukur hubungan sebab-akibat (dampak penerapan model pembelajaran *CIRC* terhadap keterampilan membaca permulaan) melalui data angka secara realistis.

Desain Penelitian

- **Rancangan:** *Nonequivalent Control Group Design*.
- **Mekanisme:** Menggunakan dua kelompok belajar (eksperimen dan kontrol) yang tidak dipilih secara acak. Kedua kelompok diberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).
- **Skema Perlakuan:**
  - **Kelas Eksperimen (X1):** Pembelajaran model *CIRC* berbantuan platform *Literacy Cloud*.
  - **Kelas Kontrol (X):** Pembelajaran konvensional.

Populasi dan Sampel Penelitian

- **Populasi:** Seluruh peserta didik kelas III di SDN Baros Mandiri II tahun ajaran 2025/2026. Dipilih karena keterampilan membaca permulaan siswa di kelas tersebut masih kurang dan belum pernah diuji dengan model *CIRC* berbantuan *Literacy Cloud*.
- **Sampel:** Diambil menggunakan teknik ***Purposive Sampling*** yang dibagi menjadi dua kelas:
  - **Kelas Eksperimen (III A):** 30 peserta didik (mendapat model *CIRC + Literacy Cloud*).

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

- **Kelas Kontrol (III B / III C):** 30 peserta didik (mendapat pembelajaran konvensional). *(Catatan: Terdapat ketidaksinkronan data pada teks asli mengenai total jumlah siswa di tabel sampel, yakni tertulis 16 dan 14 siswa, namun total kuota tertulis masing-masing kelas bernilai 30 siswa).*

Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

- **Tes (Lisan):** * *Pretest:* Dilakukan sebelum pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan siswa.
- *Posttest:* Dilakukan setelah pembelajaran untuk mengukur peningkatan hasil belajar.
- **Non-Tes:**
- *Observasi:* Mengamati kesesuaian aktivitas mengajar guru serta aktivitas belajar peserta didik.
- *Dokumentasi:* Berupa foto kegiatan pembelajaran dan arsip nilai hasil *posttest* sebagai bukti autentik.

2. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian meliputi:

- **Lembar Observasi Pendidik:** Menilai kesiapan, penyajian materi (kegiatan pendahuluan, inti, diskusi kelompok), dan kegiatan penutup oleh guru.
- **Lembar Observasi Peserta Didik:** Menilai respons siswa, kemampuan menelaah informasi bacaan, dan pemahaman selama proses pembelajaran model *CIRC*.
- **Soal Tes Keterampilan Membaca:** Instrumen soal *pretest* dan *posttest* yang berbeda untuk mengukur kemampuan membaca secara objektif sebelum dan sesudah intervensi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Penelitian

- **Lokasi & Waktu:** SDN Baros Mandiri 1 Cimahi, berlangsung selama 6 pertemuan dari **20 Mei hingga 2 Juni 2026**.
- **Subjek:** Peserta didik kelas III dengan total 58 siswa, dibagi menjadi dua kelompok:
- **Kelas Eksperimen (III A - 29 siswa):** Menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan platform *Literacy Cloud*.
- **Kelas Kontrol (III B - 29 siswa):** Menggunakan model *Direct Learning* (pembelajaran langsung) berbantuan buku Kurikulum Merdeka.
- **Metode Pemantauan:** Menggunakan *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) lisan, serta lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik selama 4 kali pertemuan inti.
- **Aspek yang Dinilai:** Ketepatan bunyi/mengeja, lafal, intonasi, dan kejelasan ucapan (membedakan huruf serupa, simbol vokal/konsonan).

2. Proses & Hasil Belajar Kelas Eksperimen (Model CIRC + Literacy Cloud)

- **Proses Pembelajaran:** Diawali *pretest* lisan (1,5 jam). Masih banyak siswa kesulitan dalam lafal dan membedakan huruf mirip. Pembelajaran inti menggunakan model CIRC melalui tahapan: orientasi media digital, pembentukan kelompok heterogen (4–5 orang), pengenalan konsep & pengerjaan LKPD kelompok, presentasi hasil, serta penguatan/refleksi dari guru. Diakhiri dengan *posttest* yang menunjukkan siswa lebih percaya diri.
- **Perkembangan Aktivitas (Sangat Baik):**
- **Pendidik:** Meningkat dari **88%** (Pertemuan 1) menjadi **93%** (Pertemuan 4), dengan rata-rata **91%** (Sangat Baik). Guru dinilai optimal mengelola kelas dan memanfaatkan platform *Literacy Cloud*.
- **Peserta Didik:** Meningkat dari **85%** (Pertemuan 1) menjadi **91%** (Pertemuan 4), dengan rata-rata **88%** (Baik). Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan interaktif dalam kerja kelompok.

3. Proses & Hasil Belajar Kelas Kontrol (Direct Learning + Buku Paket)

- **Proses Pembelajaran:** Diawali *pretest* lisan. Siswa kesulitan memahami isi bacaan dan menyimpulkan teks. Pembelajaran menggunakan metode konvensional/langsung (guru menjelaskan, membaca bersama dari buku paket, latihan terstruktur, latihan terbimbing, lalu latihan mandiri). Diakhiri dengan *posttest* lisan.
- **Perkembangan Aktivitas (Baik):**

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

- **Pendidik:** Meningkat dari **74%** (Pertemuan 1) menjadi **82%** (Pertemuan 4), dengan rata-rata **78%** (Baik). Pembelajaran masih didominasi penjelasan satu arah oleh guru.
- **Peserta Didik:** Meningkat dari **79%** (Pertemuan 1) menjadi **85%** (Pertemuan 4), dengan rata-rata **82%** (Baik). Siswa berpartisipasi saat ditunjuk/diberi instruksi, namun kurang memiliki inisiatif mandiri.

Secara keseluruhan, kelas yang menerapkan model kooperatif tipe CIRC berbantuan platform digital (*Literacy Cloud*) menghasilkan persentase aktivitas guru maupun siswa yang **lebih tinggi dan lebih interaktif** dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung.

Kelompok Kelas	Rata-Rata Aktivitas Guru	Rata-Rata Aktivitas Siswa	Keterangan
Kelas Eksperimen	**91%** (Sangat Baik)	**88%** (Baik)	Pembelajaran berpusat pada siswa, aktif, dan kolaboratif.
Kelas Kontrol	**78%** (Baik)	**82%** (Baik)	Pembelajaran didominasi guru, interaksi siswa terbatas sesuai arahan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dalam penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Model Kooperatif Tipe CIRC Berbantuan Platform Literacy Cloud untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar", maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama empat kali pertemuan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan proses pembelajaran antara kelas eksperimen yang menggunakan Model Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan Platform Literacy Cloud dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Perbedaan tersebut terlihat dari aktivitas pendidik maupun peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan-tahapan Model Kooperatif Tipe CIRC yang dipadukan dengan penggunaan Platform Literacy Cloud sebagai media pendukung pembelajaran membaca. Peserta didik bekerja dalam kelompok kecil untuk membaca teks, mendiskusikan isi bacaan, saling membantu memahami materi, serta menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lain. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk berinteraksi, bertukar pendapat, dan melatih keterampilan membaca permulaan secara aktif. Penggunaan Platform Literacy Cloud juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik karena peserta didik dapat mengakses bahan bacaan yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas pendidik pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata persentase sebesar 91% dengan kategori sangat baik, sedangkan aktivitas peserta didik memperoleh rata-rata persentase sebesar 88% dengan kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan Model Kooperatif Tipe CIRC berbantuan Platform Literacy Cloud dapat terlaksana dengan sangat baik serta mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, pada kelas kontrol, proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan pembelajaran konvensional yang lebih berpusat pada pendidik. Dalam pelaksanaannya, pendidik menjelaskan materi, memberikan contoh membaca, kemudian peserta didik mengikuti arahan yang diberikan. Meskipun proses pembelajaran berjalan dengan baik, kesempatan peserta didik untuk berinteraksi dan bekerja sama dalam memahami materi masih relatif terbatas. Akibatnya, keterlibatan peserta didik selama pembelajaran belum optimal dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Hasil observasi pada kelas kontrol menunjukkan bahwa aktivitas pendidik memperoleh rata-rata persentase sebesar 78% dengan kategori baik, sedangkan aktivitas peserta didik memperoleh rata-rata persentase sebesar 82% dengan kategori baik. Persentase tersebut lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen, yang mengindikasikan bahwa pembelajaran konvensional belum mampu

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

memberikan tingkat partisipasi peserta didik yang sama dengan pembelajaran yang menggunakan Model Kooperatif Tipe CIRC berbantuan Platform Literacy Cloud. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa Model Kooperatif Tipe CIRC merupakan model pembelajaran yang menekankan kerja sama antaranggota kelompok dalam kegiatan membaca dan menulis sehingga dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan membaca bersama, berdiskusi, dan saling memberikan umpan balik, peserta didik menjadi lebih aktif dalam membangun pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, penggunaan Platform Literacy Cloud sebagai media pembelajaran turut mendukung proses pembelajaran karena menyediakan sumber belajar digital yang dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam membaca.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang menggunakan Model Kooperatif Tipe CIRC berbantuan Platform Literacy Cloud menunjukkan pelaksanaan yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang tidak menggunakan model tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya aktivitas pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran serta terciptanya suasana belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik.

2. Peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji Normalized Gain (N-Gain). Analisis N-Gain dilakukan untuk mengetahui besarnya peningkatan kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran, baik pada kelas eksperimen yang menggunakan Model Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan Platform Literacy Cloud maupun pada kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model tersebut. Hasil analisis N-Gain menunjukkan adanya perbedaan tingkat peningkatan keterampilan membaca permulaan antara kedua kelas. Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 79,37% atau setara dengan indeks gain 0,794 yang termasuk dalam kategori tinggi. Sementara itu, rata-rata N-Gain pada kelas kontrol sebesar 59,12% atau setara dengan indeks gain 0,591 yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik yang belajar menggunakan Model Kooperatif Tipe CIRC berbantuan Platform Literacy Cloud lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang mengikuti pembelajaran pada kelas kontrol.

Tingginya peningkatan pada kelas eksperimen tidak terlepas dari karakteristik Model Kooperatif Tipe CIRC yang menekankan kegiatan membaca secara kolaboratif dalam kelompok. Melalui model ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca bersama, berdiskusi mengenai isi bacaan, saling membantu memahami kata maupun kalimat, serta memberikan umpan balik kepada anggota kelompoknya. Kegiatan tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif sehingga keterampilan membaca permulaan dapat berkembang secara optimal. Selain itu, penggunaan Platform Literacy Cloud turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik. Platform tersebut menyediakan berbagai bahan bacaan yang menarik, sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sekolah dasar. Keberadaan media digital dalam pembelajaran juga mampu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan membaca sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

Sebaliknya, pada kelas kontrol peningkatan keterampilan membaca permulaan berada pada kategori sedang. Meskipun peserta didik mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran, peningkatan tersebut tidak sebesar yang terjadi pada kelas eksperimen. Hal ini diduga karena proses pembelajaran di kelas kontrol masih berpusat pada pendidik sehingga kesempatan peserta didik untuk berinteraksi, berdiskusi, dan mengembangkan keterampilan membaca secara aktif relatif lebih terbatas dibandingkan dengan kelas eksperimen. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa kegiatan belajar dalam kelompok dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui interaksi sosial dan kerja sama antarpeserta didik, proses pemahaman terhadap materi menjadi lebih mudah karena peserta didik dapat saling membantu dalam menyelesaikan kesulitan yang dihadapi. Dalam konteks pembelajaran membaca permulaan, kegiatan membaca bersama dan berdiskusi mampu memperkuat kemampuan mengenal huruf, suku kata, kata, hingga memahami kalimat sederhana. Temuan penelitian ini juga

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Ketika model tersebut dipadukan dengan Platform Literacy Cloud, peserta didik memperoleh sumber belajar yang lebih beragam dan menarik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik yang menggunakan Model Kooperatif Tipe CIRC berbantuan Platform Literacy Cloud lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang tidak menggunakan model tersebut. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata indeks gain kelas eksperimen sebesar 0,794 yang berada pada kategori tinggi, sedangkan rata-rata indeks gain kelas kontrol sebesar 0,591 yang berada pada kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Model Kooperatif Tipe CIRC berbantuan Platform Literacy Cloud efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Baros Mandiri 1 Cimahi.

3. Pengaruh Model Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan Platform Literacy Cloud terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik dianalisis melalui uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-test dan diperkuat dengan analisis effect size. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keterampilan membaca permulaan antara peserta didik yang belajar menggunakan Model Kooperatif Tipe CIRC berbantuan Platform Literacy Cloud dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 85,31, sedangkan rata-rata nilai posttest kelas kontrol sebesar 72,41. Perbedaan rata-rata tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh pembelajaran menggunakan Model Kooperatif Tipe CIRC berbantuan Platform Literacy Cloud memiliki keterampilan membaca permulaan yang lebih baik dibandingkan peserta didik pada kelas kontrol. Selisih rata-rata kedua kelas sebesar 12,897 poin mengindikasikan adanya perbedaan hasil belajar yang cukup signifikan setelah perlakuan diberikan. Hasil pengujian hipotesis menggunakan Independent Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca permulaan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Dengan kata lain, penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC berbantuan Platform Literacy Cloud memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik. Untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan, dilakukan analisis effect size menggunakan Cohen's d. Hasil analisis menunjukkan nilai effect size sebesar 2,103 yang termasuk dalam kategori sangat besar. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Model Kooperatif Tipe CIRC berbantuan Platform Literacy Cloud terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik berada pada tingkat yang sangat kuat. Dengan demikian, model pembelajaran yang diterapkan tidak hanya memberikan perbedaan yang signifikan secara statistik, tetapi juga memberikan dampak yang besar terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik.

Besarnya pengaruh tersebut dapat dijelaskan melalui karakteristik Model Kooperatif Tipe CIRC yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam pembelajaran. Dalam model ini, peserta didik tidak hanya membaca secara individu, tetapi juga bekerja sama dalam kelompok untuk memahami bacaan, mendiskusikan informasi yang diperoleh, serta saling memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan membaca. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih membaca secara berulang dan memperoleh umpan balik langsung dari teman maupun pendidik sehingga keterampilan membaca permulaan dapat berkembang dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan Platform Literacy Cloud sebagai media pembelajaran turut mendukung keberhasilan model tersebut. Platform ini menyediakan berbagai sumber bacaan yang menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sekolah dasar. Melalui bahan bacaan yang beragam, peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk membaca dan lebih mudah memahami isi bacaan yang dipelajari.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Kondisi tersebut menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan membaca permulaan secara optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa interaksi sosial dan kerja sama dalam kelompok dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran yang melibatkan kerja sama antarpeserta didik memungkinkan terjadinya pertukaran informasi, saling membantu dalam menyelesaikan kesulitan belajar, serta meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam mengemukakan pendapat. Dalam pembelajaran membaca permulaan, kondisi tersebut sangat penting karena peserta didik memerlukan banyak kesempatan untuk berlatih membaca dan memperoleh bimbingan secara berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Model Kooperatif Tipe CIRC berbantuan Platform Literacy Cloud terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Baros Mandiri 1 Cimahi. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 serta nilai effect size sebesar 2,103 yang termasuk dalam kategori sangat besar. Temuan ini menunjukkan bahwa Model Kooperatif Tipe CIRC berbantuan Platform Literacy Cloud merupakan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik.

5. DAFTAR PUSTAKA

Fauzan, M., & Haryati, N. (2021). Model Flipped Classroom dan Media Google Classroom sebagai Solusi Pembelajaran Bahasa Indonesia Abad 21. *Jurnal Riset Pedagogik*.

Fauzan, M., & Haryati, N. (2021). *Karakteristik Model Pembelajaran*. Penerbit Deepublish atau UPI Press.

Fitrianingsih, Masitha, D., & Abdussahid. (2025). Implementation of Literacy Culture as a Strategy in Improving Public Speaking Skills of Elementary